

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Diantara tujuan pokok diturunkannya Al-Qur'an adalah sebagai risalah atau petunjuk untuk sekalian manusia. Sehingga dengan itu Al-Qur'an dapat digunakan untuk memecahkan problem-problem kemanusiaan dalam berbagai sisi kehidupan, baik ruhani maupun jasmani, sosial, ekonomi, bahkan politik.<sup>1</sup> Disamping tujuan pokok tersebut juga Al-Qur'an memiliki fungsi yang sangat beragam, semua itu diketahui melalui pernyataan Al-Qur'an itu sendiri maupun petunjuk dari sunnah Rasulullah Saw. dalam bidang kesehatan misalnya, Al-Qur'an itu memiliki fungsi sebagai penawar dan penyembuh penyakit-penyakit ruhani, sebagaimana yang disebutkan dalam Q. S Yunus : Ayat 57.

يَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

*Artinya : Wahai manusia! Sungguh, telah datang kepadamu pelajaran (Al-Qur'an) dari Tuhanmu, penyembuh bagi penyakit yang ada dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang yang beriman.*

Mengenai ayat di atas M. Quraish Shihab berkesimpulan bahwa Al-Qur'an dapat menyembuhkan penyakit-penyakit ruhani dan jasmani, namun penyakit jasmani yang dapat disembuhkan itu adalah penyakit yang disebabkan oleh sakitnya jiwa seseorang. Jenis penyakit secara umum dibedakan menjadi dua yakni penyakit jasmani dan penyakit ruhani.

---

<sup>1</sup> Manna' Khali al-Qattan, *Studi Ilmu-ilmu AL- Qur'an, Terj. Mudzakir AS, Cet. 13* (Bogor: Litera AntarNusa, 2009), 11-14.

Dalam pengobatan modern dikenal dua macam pendekatan pengobatan yakni untuk mengobati penyakit jasmani digunakan zat-zat zahir, adapun untuk mengobati penyakit ruhani dilakukan dengan pendekatan kejiwaan.<sup>2</sup> Dalam kedokteran Islam atau al-Tibb al-Nabawi, yaitu metode pengobatan yang dijelaskan oleh Nabi Saw. dari sisi pengobatan jasmani, Beliau mengajarkan bekam, food combining, habbatussauda, madu dan lain-lain. Sedangkan dari sisi ruhani beliau mengajarkan cara pengobatan menggunakan pendekatan batin yakni ruqyah menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an serta do'a-do'a yang beliau ajarkan. Karena menurut Yusriansyah selaku peruqyah yang ada di desa Pihanin Raya Kec. Daha Selatan, cara cepat untuk mengobati penyakit ruhani yaitu dengan diruqyah, sedangkan untuk mengobati jasmani bisa dengan diruqyah tapi harus dipadukan dengan obat-obatan herbal yang dianjurkan Rasulullah Saw seperti minyak zaitun, daun bidara, madu, susu kambing, kurma ajwa dan lain-lain.<sup>3</sup>

Ruqyah merupakan salah satu metode penyembuhan yang dilakukan terhadap orang sakit. Sakit ini bisa diakibatkan karena sengatan hewan berbisa, sihir, kerasukan, atau kesurupan, gangguan jin, gila, dan berbagai jenis kondisi kesehatan lainnya dengan cara membacakan sesuatu (terutama ayat Al-Qur'an).<sup>4</sup>

Kita sudah tahu bahwa di Indonesia banyak sekali jenis pengobatan dan cara penyembuhannya yang dilakukan masyarakat. Akan tetapi sering terjadi kesalahan dalam menentukan jenis pengobatan atau cara penyembuhan itu untuk suatu

---

<sup>2</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an*, Vol. 5 ( Ciputal: Lentera Hati, 2000), 439.

<sup>3</sup> Yusriansyah, Peruqyah Terapi Sehat Ibnu Hasyim, Wawancara Pribadi, Nagara, Sabtu 1 Mei 2021.

<sup>4</sup> Umi Dasiroh, " Kontruksi Makna Ruqyah Bagi Pasien Pengobatan Alternatif di Kota Pekanbaru", Dalam Jurnal JOM FISIP Vol. 4 No. 2 Oktober 2017

penyakit. Dalam banyak kasus seperti anak kecil yang sering menangis karena masuk angin alias kembung, bukan nya dibawa ke dokter tapi malah dibawa ke dukun, sang dukun yang tidak tau masalah medis tentu saja langsung mengatakan anak tersebut kesambet atau kemasukan roh halus dan sebagainya. Penyakit yang sebenarnya murni medis tetapi dikatakan sebagai akibat dari guna-guna atau santet, bahkan sebaliknya penyakit yang kena gangguan jin dan sihir bagi orang yang tidak percaya hal-hal ghaib dikatakan itu penyakit medis, atau memang benar penyakitnya kena gangguan jin atau sihir tapi cara pengobatannya tidak syar'i alias pergi ke dukun atau paranormal.<sup>5</sup> Seperti halnya fenomena yang terjadi pada masyarakat Nagara di Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang sering sekali ditemui korban-korban sihir. Menurut Yusriansyah jenis sihir yang paling sering kali ia jumpai ketika mengobati pasien ialah sihir mahabbah/pelet dan sihir tafriq. Sihir mahabbah/pelet itu ialah sihir yang bisa membuat orang jatuh cinta kepada orang yang mengirimkan sihir tersebut dan secara umumnya sebagai pengasih diri, orang yang kena sihir itu akan simpati dan berbelas kasih padanya dan sihir tafriq itu ialah sihir yang bisa membuat orang bercerai-berai baik itu dalam rumah tangga atau keluarganya.<sup>6</sup>

Seiring dengan perkembangan zaman dan meluasnya ajaran Islam, praktek ruqyah syar'iyah yang pada mulanya hanya masyhur dan berkembang di timur tengah, kini mulai meluas ke Indonesia, bahkan luas perkembangannya pun masuk hingga ke daerah Nagara, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan,

---

<sup>5</sup> Musdar Bustaman Tambusai, *Buku Pintar: JIN, SIHIR, & RUQYAH SYAR'IYAH* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010), 259.

<sup>6</sup> Yusriansyah, *Peruqyah Terapi Sehat Ibnu Hasyim*, Wawancara Pribadi, Nagara, Sabtu 1 Mei 2021.

melalui Asosiasi Ruqyah Syar'iyah Indonesia ( ARSYI ) yang diakui keberadaannya.<sup>7</sup>

Terapi Sehat Ibnu Hasyim adalah salah satu tempat penyedia jasa layanan terapi ruqyah syar'iyah yang dinaungi oleh lembaga ARSYI. Selain menyediakan jasa layanan terapi ruqyah, juga menyediakan layanan lainnya seperti *Al-Hijamal* (Bekam), *Al-Fashdu* (totok darah), Peresepan herbal sunnah, Gurah hidung, Gurah mata, *Akupresure* ( pijat saraf), *Yomeiho* ( pijat jepang), dan Totok punggung. Terapi Sehat Ibnu Hasyim yang berpusat di jalan Pihanin Raya, Kecamatan Daha Selatan, sudah cukup banyak diminati oleh masyarakat khususnya di Nagara, bahkan sampai melayani panggilan keluar daerah seperti Tanjung dan Rantau. Dari sebagian masyarakat yang pernah melakukan terapi ruqyah di tempat tersebut, mereka merasakan hasil yang memuaskan dengan adanya perubahan positif terhadap gangguan yang mereka derita.<sup>8</sup>

Dari beberapa fakta di atas, maka menarik perhatian penulis untuk menggali lebih dalam lagi mengenai ayat-ayat yang digunakan untuk pengobatan, mengenali ciri-ciri seseorang yang terkena gangguan sihir, serta bagaimana cara penanganannya, yang akan penulis susun dalam bentuk skripsi dengan judul “**Pengobatan Terhadap Pasien Gangguan Sihir Dengan Menggunakan Ayat-ayat Al-Qur'an di Terapi Sehat Ibnu Hasyim Desa Pihanin Raya Kec. Daha Selatan**”.

---

<sup>7</sup> Yusriansyah, Peruqyah Terapi Sehat Ibnu Hasyim, Wawancara Pribadi, Nagara, Sabtu 1 Mei 2021.

<sup>8</sup> Yusriansyah, Peruqyah Terapi Sehat Ibnu Hasyim, Wawancara Pribadi, Nagara, Sabtu 1 Mei 2021.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja ciri-ciri seseorang yang terkena gangguan sihir.
2. Bagaimana cara mengobati gangguan sihir menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan urain rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui apa saja ciri-ciri sesorang yang terkena gangguan sihir.
  - b. Untuk mengetahui bagaimana cara melakukan pengobatan terhadap orang yang terkena gangguan sihir menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an.

## **D. Signifikansi Penelitian**

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan signifikansi baik secara akademis maupun sosial, untuk penulis secara khusus dan masyarakat pada umumnya.

1. Penelitian ini memiliki kegunaan sebagai sumbangan keilmuan di bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Khususnya dalam kajian *living Qur'an* dan agar menjadi salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya dalam mengkaji

fenomena di masyarakat terkait respon masyarakat terhadap hadirnya Al-Qur'an dalam kehidupan mereka.

2. Penelitian ini dimaksudkan juga agar dapat membantu memberikan informasi dan tambahan pengetahuan mengenai ayat-ayat Al-Qur'an yang dijadikan sebagai pengobatan untuk melepas gangguan sihir.
3. Dengan adanya penelitian ini, masyarakat diharapkan bisa mempraktekkan sendiri dalam lingkungan keluarganya sendiri yang memiliki problem yang sama.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, khususnya mengenai masalah yang akan dibahas, maka perlu menjelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

##### 1. Pasien

Pasien memiliki arti orang sakit (yang dirawat dokter), penderita (sakit). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata pasien adalah orang sakit (yang dirawat dokter). Arti lainnya dari pasien adalah penderita (sakit).<sup>9</sup>

##### 2. Gangguan

Gangguan memiliki arti sesuatu yang menyusahkan, hal yang menyebabkan, ketidakwarasan atau ketidaknormalan (tentang jiwa, kesehatan, pikiran), hal yang menyebabkan ketidaklancaran, halangan, rintangan, godaan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata gangguan adalah sesuatu

---

<sup>9</sup> <https://kbbi.lektur.id/pasien>

yang menyusahkan. Arti lainnya dari gangguan adalah hal yang menyebabkan ketidakwarasan atau ketidaknormalan (tentang jiwa, kesehatan, pikiran).<sup>10</sup>

### 3. Sihir

Menurut etimologi kata sihir itu diambil dari kata *sahara*, artinya gelap, kelam, menipu diri sendiri, tipuan<sup>11</sup>. Sihir itu adalah suatu perbuatan yang dilakukan dengan bantuan para setan dengan tujuan mendekati mereka.<sup>12</sup>

### 4. Terapi Sehat

Terapi Sehat adalah suatu tempat penyedia layanan pengobatan ala Nabi Muhammad Saw.

## F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran penulis, banyak penelitian yang mengangkat tema tentang ruqyah, al-Thibb al-Nabawi atau juga pengobatan yang dilakukan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an, dengan subjek yakni para praktisi ruqyah yang ada di lembaga maupun pondok-pondok tertentu yang melakukan praktek pengobatan ruqyah. Namun, mungkin belum ada yang membahas tentang pengobatan terhadap pasien gangguan sihir dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an di Terapi Sehat Ibnu Hasyim Desa Pihanin Raya Kec. Daha Selatan .

Sejauh ini sepengetahuan penulis telah ada beberapa buku atau karya penelitian yang berkenaan dengan surah dan ayat Al-Qur'an yang dijadikan

---

<sup>10</sup> <https://kbbi.lektur.id/gangguan>

<sup>11</sup> Mawardi Labay El-Sulthani, *Zikir dan Doa Menghadapi Sihir dan Tenung Penipu Ulung* (Jakarta: Al-mawardi Prima 2002), 13.

<sup>12</sup> Syekh Mutawalli Sya'rawi, *Bahaya Sihir dan Cara Mencegah dan Mengobatinya* (Kairo: Maktabah At-Turas Al-Islami, 2006), 3.

penelitian. Namun tidak ada buku atau skripsi yang membahas tentang masalah ini secara lebih detail dan mendalam, hal ini dapat didukung oleh beberapa literatur yang menyinggung sedikit tentang permasalahan ini. Ada sejumlah literatur diantaranya:

Pertama, skripsi Rizky Effendy “*Ayat-Al-Qur’an Dalam Praktek Ruqyah Di Pondok Sehat Al-Wahida Dikota Banjarmasin Timur (Study Living Qur’an)*”<sup>13</sup> dalam skripsi ini menjelaskan tentang 1. Ayat al-Qur’an apa saja yang digunakan untuk terapi ruqyah di Pondok Sehat Al-Wahida, 2. Bagaimana pemahaman para terapis ruqyah di Pondok Sehat Al-Wahida terhadap ayat Al-Qur’an tersebut.

Kedua, skripsi Asmahani “*Pemahaman Praktisi Ruqyah Terhadap Ayat-Ayat Ruqyah Syar’iyyah di Pondok Sehat Al-Wahida Banjarmasin (Studi Living Qur’an)*”.<sup>14</sup> Dalam skripsi ini memaparkan tentang 1. Ayat-ayat yang digunakan praktisi ruqyah dalam praktek ruqyah syar’iyyah di Pondok Sehat Al Wahida, 2. Pendekatan yang digunakan dan kecenderungan pemahaman praktisi terhadap ayat-ayat ruqyah syar’iyyah secara internal maupun eksternal, 3. Penerapan pemahaman praktisi terhadap ayat-ayat ruqyah syar’iyyah dalam praktek ruqyah syar’iyyah.

Ketiga, skripsi Ruji Mardi “*Studi Living Qur’an Pada Praktek Pengobatan Guru Fahrudin Di Desa Makmur Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar*”.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Rizky Effendy, *Ayat-Al-Qur’an Dalam Praktek Ruqyah Di Pondok Sehat Al-Wahida Dikota Banjarmasin Timur (Study Living Qur’an)*, Skripsi, (Banjarmasin: Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari, 2018).

<sup>14</sup> Asmahani, *Pemahaman Praktisi Ruqyah Terhadap Ayat-Ayat Ruqyah Syar’iyyah di Pondok Sehat Al-Wahida Banjarmasin (Studi Living Qur’an)*, Skripsi, (Banjarmasin: Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari, 2018).

<sup>15</sup> Ruji Mardi “*Studi Living Qur’an Pada Praktek Pengobatan Guru Fahrudin Di Desa Makmur Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar*”, Skripsi, (Banjarmasin: Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari, 2015).



Dalam Skripsi ini memaparkan tentang 1. Ayat Al-Qur'an yang digunakan pada praktek pengobatan Guru Fahrudin. 2. Pemahaman Guru Fahrudin terhadap ayat-ayat yang dijadikan pengobatan. 3. Bagaimana aplikasi pengobatan dengan menggunakan ayat Al-Qur'an yang dilakukan Guru Fahrudin.

### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah penyajian data penelitian yang berjudul "Pengobatan Terhadap Pasien Gangguan Sihir Dengan Menggunakan Ayat-ayat Al-Qur'an di Terapi Sehat Ibnu Hasyim Desa Pihanin Raya Kec. Daha Selatan" penulis akan menyusunnya dalam lima bab dengan outline sebagai berikut:

Bab pertama, pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan signifikan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan. Pada bab ini dijelaskan penjelasan-penjelasan awal mengenai penelitian yang dilakukan.

Bab kedua, landasan teori yang menjelaskan tentang pengertian masing-masing variable penelitian, yakni, pengertian living Qur'an dan sejarah living Qur'an, dan sihir yang terdiri dari sub bab living Qur'an : pengertian living Qur'an. Kemudian di lanjutkan dengan sub bab tentang pengertian sihir, jenis-jenis sihir, serta dalil adanya sihir.

Bab ketiga, berisikan tentang metode penelitian meliputi jenis dan sifat penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat, berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, pembahasan hasil penelitian dan analisis data.

Bab kelima, penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran. Pada halaman terakhir juga dimuat daftar pustaka, daftar wawancara, lampiran dan riwayat hidup.